



PEDOMAN TEKNIS

SI PAPAH (APLIKASI PENGAJUAN PROPOSAL HIBAH PARTAI POLITIK)

Disusun oleh :
Donald Simarmata

**BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK**

A. LATAR BELAKANG

Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut undang-undang, sumber keuangan partai politik adalah iuran anggota, penyumbang dan bantuan negara. dari Pemilu Tahun 1999 sampai sekarang, hanya sedikit Parpol yang berhasil mengumpulkan dana dari iuran anggota, kebanyakan dana datang dari para penyumbang, baik penyumbang perseorangan maupun badan usaha dan sebagian lagi dari Bantuan Hibah dari APBN/ APBD. Sehingga untuk memperkuat sistem dan kelembagaan Partai Politik melalui peningkatan bantuan keuangan kepada Partai Politik serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan bantuan keuangan Partai Politik.

Bantuan Keuangan untuk Partai Politik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diberikan secara proporsional kepada Partai Politik yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota yang penghitungannya didasarkan atas jumlah perolehan suara, dengan prioritas penggunaan untuk pendidikan politik. Sebagaimana Regulasi (PP Nomor 83 Tahun 2012) tentang Bantuan keuangan kepada Partai Politik digunakan sebagai dana penunjang kegiatan pendidikan politik dan operasional sekretariat Partai Politik, serta bantuan tersebut dapat digunakan untuk melaksanakan pendidikan politik bagi anggota Partai Politik dan masyarakat paling sedikit 60 % (enam puluh persen).

Sehingga diperlukan suatu sistem yang baik dengan menggunakan prinsip Transparan dan Akuntabel dalam proses pengajuan permohonan hibah sampai kepada pertanggungjawaban bantuan. Sehingga proses pengajuan hibah menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Untuk menjawab itu, Bidang Politik dan Ormas membuat sebuah terobosan dengan menjadikan proses pengajuan dalam bentuk aplikasi tidak berbayar yaitu Google Form dengan nama "Si Papah" Aplikasi Pengajuan Proposal Hibah Partai Politik.

Si Papah (Aplikasi Pengajuan Proposal Hibah Partai Politik) bertujuan sebagai inovasi digital mendorong proses pengajuan dana hibah partai politik menjadi lebih transparan, akuntabel, dan efisien, yang merupakan bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Hal ini sejalan langsung dengan misi Asta Cita ke-2 yaitu Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru dan ke-7 (tujuh) yaitu memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba

B. MANFAAT

Aplikasi Pengajuan Proposal Hibah Partai Politik (Sipapah) diharapkan memberikan manfaat bagi Partai Politik dalam mendapatkan Hibah/ bantuan keuangan daerah sehingga fungsi dan tujuan pembentukan partai politik sebagai wadah aspirasi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Sehingga dalam proses pengajuan usulan bantuan hibah keuangan partai politik menjadi lebih singkat, efektif dan efisien.

SI PAPAH (APLIKASI PENGAJUAN PROPOSAL HIBAH PARTAI POLITIK)

Inovasi Sipapah dikembangkan oleh Sub Poldagri Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Balangan sebagai alternatif dalam pelayanan pengajuan hibah Banparpol yang dilakukan secara daring. Dengan Prinsip Transparan dan Akuntabel ini, diharapkan semua proses menjadi terbuka/ transparan dan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada pemohon dan masyarakat. Proses Pengajuan Dana Hibah Bantuan keuangan kepada Partai Politik yang transparan ini akan memudahkan pemohon dan Dinas terkait dalam hal ini Bidang Politik dan Ormas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Balangan dapat dengan mudah memverifikasi dan mengautentifikasi permohonan, sehingga jumlah dan besaran bantuan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan kepada Masyarakat

Tahapan – tahapan pengajuan proposal hibah melalui aplikasi Si Papah yakni :

1. Mengakses inovasi Si Papah melalui Link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfHsFi19nnBJpwgS276XOyFZrZ_HvNf_SvRVrHe8nz99x9ixJA/viewform?usp=sharing
2. Akan muncul tampilan sebagai berikut :

3. Mengisi dan mengupload usulan proposal hibah bantuan keuangan parpol

Nama Parta Politik *

Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2019. Inilah 14 Partai Politik (Parpol) dan 4 parpol lokal Aceh yang telah verifikasi KPU beserta nomor urut mereka.

Pilih

Pertanyaan ini wajib diisi

Alamat Sekretariat (Tingkat Kabupaten) *

Jawaban Anda

Rencana Penggunaan Dana Bantuan Hibah Parpol (Persentase Pos Pendidikan Politik dan Kebutuhan Operasional Sekretariat) *

Tambahkan file

Surat Keputusan (SK) DPP Partai Politik yang menetapkan susunan Kepengurusan DPD/DPC tingkat Kabupaten di Legalisir berdasarkan ketentuan AD/ART masing-masing Partai Politik. *

Tambahkan file

Surat Keterangan Hasil Penetapan Kursi dan Suara Partai Politik hasil Pemilu 2019 DPRD Kabupaten Balangan yang di Legalisir oleh Ketua atau Sekretaris KPU Kab. Balangan. *

Tambahkan file

Buku Rekening Partai Politik dan Rekening Koran *

Tambahkan file

Laporan Pertanggungjawaban Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Keuangan Partai Politik Tahun Anggaran sebelumnya yang telah di periksa oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Kal-Sel (stempel) *

Tambahkan file

Surat Pernyataan Ketua Partai Politik yang menyatakan bertanggung jawab secara formil dan materil dalam penggunaan anggaran Bantuan Keuangan Partai Politik yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris diatas materai dengan Kop Surat Partai Politik. *

Tambahkan file

Surat Permohonan Bantuan Keuangan Partai Politik yang di tanda tangani oleh Ketua dan Sekretaris Partai Politik. *

4. Tim menerima data tersebut dan mengunduh serta mencetak dokumen pengajuan proposal hibah bantuan keuangan partai politik
5. Setelah dokumen di print kemudian di periksa Kembali oleh tim terkait kelengkapan dokumen
6. Setelah dokumen di verifikasi kemudian hasil verifikasi dikirimkan Kembali ke pengusul bantuan hibah